

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y), dan minat belajar (X). Sedangkan keterampilan dasar mengajar guru (Z) memoderasi minat belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sementara itu yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatori dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel minat belajar dengan variabel moderasi keterampilan dasar mengajar guru terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Metode survey eksplanatori pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen yaitu, minat belajar, keterampilan dasar mengajar guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Lalu, variabel-variabel tersebut diuji untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

#### **3.3. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel mempermudah peneliti dalam menggunakan alat pengambilan data yang cocok. Operasional variabel merupakan petunjuk pelaksanaan untuk mengukur suatu variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (X), dengan variabel moderator Keterampilan Dasar Mengajar Guru (Y), dan variabel dependen (Y) adalah Hasil Belajar Siswa. Operasional variabel pada penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Konsep	Variabel	Definisi Operasional	Konsep Analitis
Hasil belajar merupakan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap pelajar setelah menerima instruksi. Piccoli (Lee, 2011: 144)	<b>Tingkat Hasil Belajar (Y)</b>	Jumlah skor yang didapat siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi	Data diperoleh dari hasil pengujian kognitif siswa melalui nilai PTS semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan tahun ajaran 2019/2020
Minat belajar merupakan preferensi pribadi seseorang dengan belajar, yang dipilih seseorang dibandingkan dengan hal-hal lain dan berhubungan dengan keadaan psikologi positif dengan keadaan yang menimbulkan motif pembelajaran lebih lanjut. Lee (2011: 142)	<b>Tingkat Minat Belajar (X)</b>	Jumlah skor pertanyaan variabel minat belajar meliputi : 1. Minat laten 2. Minat aktual 3. Minat berbasis teks 4. Minat berbasis tugas 5. Minat berbasis pengetahuan Schraw dan Lehman (dalam Lee, 2011, hlm. 142)	Data diperoleh dari angket menggunakan skala numerik untuk melihat tingkat minat belajar, dengan indikator: 1. Minat laten • Keinginan jangka panjang seseorang dalam mempelajari topic • Nilai menjadi tujuan dalam pembelajaran 2. Minat aktual • Partisipasi siswa dalam pembelajaran 3. Minat berbasis teks • Semangat dan konsistensi • Dipicu oleh teks yang ingin dipelajari • Menekankan bagian tertentu dari teks 4. Minat berbasis tugas • Minat pembelajaran tergantung pada tugas belajar yang ditugaskan 5. Minat berbasis pengetahuan • Minat pembelajaran yang dipengaruhi oleh pengetahuan prasyarat dan pengalaman pembelajara
Keterampilan mengajar guru yang dipersepsi siswa adalah kegiatan	<b>Tingkat Keterampilan Dasar</b>	Jumlah skor pertanyaan variabel	Data diperoleh dari angket menggunakan skala numerik untuk melihat tingkat keterampilan dasar mengajar guru dengan indikator:

Alifah Safira Chairani, 2020

**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MEMODERASI PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE-KOTA BEKASI SELATAN)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang spesifik dan prosedur yang dapat digunakan guru di kelas Gagne (dalam Rasto, 2015. hlm 2)	<b>Mengajar Guru (Z)</b>	meliputi keterampilan:	1. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik perhatian</li> <li>• Memotivasi</li> <li>• Memberi acuan</li> <li>• Membuat kaitan</li> <li>• Mengevaluasi</li> </ul> 2. Keterampilan mengelola kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal</li> <li>• Pengembalian kondisi belajar yang optimal</li> </ul> 3. Keterampilan memberikan penguatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan verbal</li> <li>• Penguatan non verbal</li> </ul> 4. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan secara pribadi</li> <li>• Mengorganisasikan</li> <li>• Membimbing dan memudahkan belajar</li> </ul> 5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperjelas masalah atau urunan pendapat</li> <li>• Menganalisis pandangan siswa</li> <li>• Meningkatkan urunan siswa</li> <li>• Menyebarkan kesempatan berpartisipasi</li> <li>• Menutup diskusi</li> </ul> 6. Keterampilan bertanya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat</li> <li>• Pemindahaliran giliran</li> <li>• Pemberian waktu berpikir</li> <li>• Pemberian tuntunan</li> </ul> 7. Keterampilan menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan suatu penjelasan</li> </ul> 8. Keterampilan mengadakan variasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya mengajar</li> <li>• Media dan bahan pengajaran</li> <li>• Pola interaksi dan kegiatan siswa</li> </ul>
---	--------------------------	------------------------	--

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan, yaitu sebanyak 511 siswa. Berikut merupakan populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Populasi SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 2 Kota Bekasi	143
2.	SMA Negeri 3 Kota Bekasi	107
3.	SMA Negeri 8 Kota Bekasi	153
4.	SMA Negeri 17 Kota Bekasi	108
<b>JUMLAH</b>		<b>511</b>

Penelitian ini menggunakan teknik sampling melalui metode sampel jenuh. Semua populasi penelitian dijadikan sebagai sampel. Maka jumlah sampel siswa sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 511 siswa.

### 3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari data person berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan. Sementara itu, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan, dan juga data Penilaian Tengah Semester (PTS) semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan.

#### 3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner, karena penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian tanpa melalui lembaga tertentu. Penelitian ini menyebarkan kuesioner ataupun angket kepada siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan terkait dengan variabel dependen, moderasi dan independen. Selain itu juga

dengan menggunakan data sekunder, yaitu dokumentasi berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### 3.5.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tentang keterampilan dasar mengajar guru dan minat belajar siswa. Langkah-langkah penyusunan angket atau kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan dari angket atau kuesioner
2. Menentukan objek yang akan menjadi responden
3. Menyusun kisi-kisi angket atau kuesioner
4. Menuliskan pertanyaan angket atau kuesioner dari kisi-kisi yang ada
5. Menuliskan pertanyaan alternatif
6. Menyebarkan dan mengumpulkan angket atau kuesioner
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket atau kuesioner

### 3.5.4. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang pilihan jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Hal ini agar setiap jawaban yang diberikan oleh responden dapat dihitung, sehingga diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor dari setiap jawaban dari responden. Instrument yang digunakan adalah Skala Numerikal (*Numerical Scale*).

Berikut ini merupakan skala numerical :

<b>Sangat Setuju</b>	7	6	5	4	3	2	1	<b>Sangat Tidak Setuju</b>
----------------------	---	---	---	---	---	---	---	----------------------------

Responden akan memilih angka atau nilai yang sesuai dengan persepsinya mengenai minat belajar (X) dan keterampilan dasar mengajar guru (Z). Semakin tinggi angka atau nilai yang diberikan oleh responden, menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian jawaban responden dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti semakin tinggi.

### 3.5.4.1. Uji Validitas

Validitas setiap butir angket diuji dengan menggunakan korelasi item total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) sebagai statistik uji validitas. Rumus korelasi item total dikoreksi sebagai berikut :

$$r_{i\text{-itd}} = \frac{r_{ix}(s_x) - s_i}{\sqrt{[(s_x)^2 + (s_i)^2 - 2(r_{ix})(s_i)(s_x)]}} \quad (\text{Kusnendi, 2008, hlm. 94})$$

dimana:

$r_{ix}$  = koefisien korelasi item-total

$s_i$  = simpangan baku skor setiap item pertanyaan

$s_x$  = simpangan baku skor total

Semua item pertanyaan atau pernyataan yang memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,30 atau 0,40 diindikasikan memiliki item yang valid. Dalam penelitian ini, perlakuan terhadap item yang tidak memenuhi syarat validitas akan didrop dari kuisioner penelitian. Menurut Kusnendi (2008, hlm. 96), item yang tidak valid tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis data selanjutnya.

Berikut ini merupakan pengujian validitas instrumen penelitian variabel minat belajar dan keterampilan dasar mengajar guru dengan korelasi item soal dikoreksi :

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	No Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
Tingkat Minat Belajar Siswa (X)	1	0,634	Valid
	2	0,441	Valid
	3	0,767	Valid
	4	0,650	Valid
	5	0,688	Valid
	6	0,440	Valid
	7	0,603	Valid
	8	0,551	Valid
	9	0,539	Valid
	10	0,397	Valid

	11	0,623	Valid
	12	0,669	Valid
	13	0,413	Valid
	14	0,626	Valid
	15	0,351	Valid
	16	0,457	Valid
	17	0,748	Valid
Keterampilan Dasar Mengajar Guru (Z)	18	0,367	Valid
	19	-0,002	<b>Tidak Valid</b>
	20	0,404	Valid
	21	0,673	Valid
	22	0,604	Valid
	23	0,561	Valid
	24	0,205	<b>Tidak Valid</b>
	25	0,525	Valid
	26	0,478	Valid
	27	0,025	<b>Tidak Valid</b>
	28	0,540	Valid
	29	0,477	Valid
	30	0,638	Valid
	31	0,358	Valid
	32	0,709	Valid
	33	0,297	Valid
	34	0,528	Valid
	35	0,764	Valid
	36	0,668	Valid
	37	0,717	Valid
	38	0,224	<b>Tidak Valid</b>
	39	0,701	Valid
	40	0,673	Valid
	41	0,519	Valid
	42	0,696	Valid
	43	0,625	Valid
	44	0,569	Valid
	45	0,565	Valid
	46	0,682	Valid
	47	0,701	Valid
	48	0,387	Valid
	49	0,332	Valid
	50	0,372	Valid
	51	0,530	Valid
	52	0,538	Valid

53	0,407	Valid
54	0,421	Valid
55	0,704	Valid
56	0,650	Valid
57	0,431	Valid
58	0,686	Valid
59	0,686	Valid
60	0,599	Valid
61	0,328	Valid
62	0,250	<b>Tidak Valid</b>
63	0,539	Valid
64	0,398	Valid
65	0,320	Valid
66	0,293	Valid
67	-0,413	<b>Tidak Valid</b>
68	0,347	Valid

*Sumber : Lampiran C*

Berdasarkan Tabel 3.3. dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian variabel minat belajar sebanyak 17 item semuanya valid. Sementara itu, instrumen penelitian variabel keterampilan dasar mengajar guru terdapat 6 item yang tidak valid, yaitu pada pada butir item nomor 19, 24, 27, 38, 62 dan 67. Butir yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya, namun tetap dapat diwakilkan oleh item lainnya. Jumlah item variabel keterampilan dasar mengajar guru menjadi berjumlah 45 butir item setelah dikurangi dengan 6 butir item yang tidak valid. Sisa butir item lainnya dinyatakan layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Berikut ini hasil uji validitas instrument penelitian:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Jumlah	Item Tidak Valid	Item Valid
1.	Minat Belajar	17	-	17
2.	Keterampilan Dasar Mengajar Guru	51	19, 24, 27, 38, 62, 67	45
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>6</b>	<b>62</b>

*Sumber: Lampiran C*



### 3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

(Arikunto, 2010: 224)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$r_{1/21/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dan tabel korelasi  $r$  dengan derajat kebebasan ( $n - 2$ ) dimana  $n$  menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden, dengan keputusan sebagai berikut:

- $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  = reliabel
- $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  = reliabel

**Tabel 3.5**

**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	$r_{11}$	Keterangan	Kesimpulan
Minat Belajar	0,865	>0,2706	Reliabel
Keterampilan Dasar Mengajar Guru	0,936		Reliabel

*Sumber: Lampiran C*

## 3.6. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 3.6.1. Statistika Deskriptif

Analisis Data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel

#### 1. Kriteria Kategorisasi

- $X > (\mu + 1,0\sigma)$  : Tinggi
- $(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$  : Moderat / Sedang
- $X < (\mu - 1,0\sigma)$  : Rendah

Keterangan :

Alifah Safira Chairani, 2020

**KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU MEMODERASI PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE-KOTA BEKASI SELATAN)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$X$  = Skor Empiris

$\mu$  = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/2

$\sigma$  = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/6

## 2. Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan :

**Tabel 3.6**

**Distribusi Frekuensi**

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

### 3.6.2. Teknik Analisis Regresi

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini merupakan data yang berasal dari kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan Moderat Regression Analysis (MRA) menggunakan bantuan program SPSS.

Uji regresi sederhana digunakan untuk melihat hubungan antara variabel minat belajar ( $X$ ) terhadap variabel hasil belajar siswa. Menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menghubungkan antara minat belajar ( $X$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ) melalui keterampilan dasar mengajar guru ( $Z$ ) sebagai variabel moderasi.

### 3.6.3. Teknik Analisis Regresi dengan Variabel Moderator

Analisis regresi dengan menggunakan variabel moderator merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderator dalam membangun hubungannya. Variabel moderator berperan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel moderasi. Dikatakan sebagai variabel moderasi apabila dalam hubungannya dapat memperkuat atau memperlemah variabel dependen. Model pengujian analisis regresi moderasi dalam penelitian  $Y = a + b_1X + e$

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3XZ + e$$

Keterangan:

$Y$  = Hasil belajar siswa

- a = Konstanta  
 X = Minat belajar siswa  
 Z = Keterampilan dasar mengajar guru  
 XZ = Interaksi antara minat belajar dengan keterampilan dasar mengajar guru  
 e = Kesalahan residual

Adapun dengan menggunakan pendekatan *Moderate Regression Analysis* maka dapat dikelompokkan jenis-jenis variabel moderasi sebagai berikut:

1. Jika  $b_2$  tidak signifikan dan  $b_3$  signifikan, maka variabel Z merupakan moderasi murni (*pure moderator*)
2. Jika  $b_2$  signifikan dan  $b_3$  signifikan, maka variabel Z merupakan moderasi semu (*quasi moderator*). Artinya, variabel Z merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sekaligus menjadi variabel independen
3. Jika  $b_2$  signifikan dan  $b_3$  tidak signifikan, maka variabel Z merupakan predictor moderasi (*predictor moderasi variabel*). Artinya, variabel Z hanya berperan sebagai variabel predictor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk
4. Jika  $b_2$  tidak signifikan dan  $b_3$  tidak signifikan, maka variabel Z merupakan moderasi potensial. Artinya, variabel Z berpotensi menjadi variabel moderasi

### 3.6.4. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.4.1. Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui uji-t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan beberapa metode, yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized* atau uji *Kolmogorov Smirnov*.

#### 3.6.4.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak (perfect of exact) di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Ada beberapa cara dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model, diantaranya dengan menggunakan

koefisien determinasi ( $R^2$ ), Korelasi Parsial Antar Variabel Independen, Regresi Auxiliary, Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Peneliti menggunakan Uji nilai  $R^2$  dan TOL dan VIF dalam penelitian ini.

### 3.6.5. Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{RSS}$$

(Yana Rohmana, 2010: 76)

Keterangan:

$$ESS = b_{12,3}\Sigma x_{21}y_1 + b_{13,2}\Sigma x_{31}y_1$$

$$TSS = \Sigma y_1^2$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai  $R^2$  mendekati dari angka 1, maka hubungan antar variabel dependen dan variabel independ semakin erat, sehingga model tersebut dianggap baik
- Jika nilai  $R^2$  menjauh dari angka 1, maka hubungan antar variabel dependen dan variabel independ semakin tidak erat, sehingga model tersebut dianggap kurang baik

#### 3.6.5.2. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Menggunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan *degree of freedom* (*df*) yaitu ( $n - k$ ) dimana  $n$  merupakan jumlah data dan  $k$  merupakan jumlah variabel. Cara menghitung uji t adalah sebagai berikut:

- Membuat hipotesis melalui uji dua arah
 
$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_0 : \beta_1 \neq 0$$
- Menghitung nilai t hitung dan mencari nilai t tabel pada tabel distribusi t pada  $\alpha$  dan *degree of freedom* (*df*) tertentu. Rumus t hitung:

$$t = \frac{\beta_i}{Se_i}$$

- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .  
Maka variabel tersebut signifikan
  - Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .  
Maka variabel tersebut tidak signifikan

Apabila hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  sehingga variabel tersebut signifikan, maka terdapat pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri antara satu variabel dependen terhadap variabel independen.

### 3.6.5.3. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) dilakukan dengan menggabungkan variabel minat belajar (X) dan keterampilan dasar mengajar guru (Z) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Untuk menghitung F hitung menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

(Yana Rohmana, 2013: 78)

Mencari F tabel dilakukan dengan mencari pada tabel distribusi F pada *degree of freedom (df)* dan  $(k - 1)$  tertentu. Setelah nilai F hitung dan F tabel diketahui, kemudian keduanya dibandingkan. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ . Maka, keseluruhan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- Jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Maka, keseluruhan variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

### 3.6.6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah :

#### 3.6.6.1. Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Secara signifikan dapat dirumuskan menjadi :

- $H_0 : \beta_1 = 0$  : Minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
- $H_0 : \beta_1 \neq 0$  : Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar di uji dengan menggunakan alat regresi linier sederhana (simple regression linear).

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + e_i$$

(Yana Rohmana, 2013).

Ket :

$Y$  = Hasil Belajar

$X$  = Minat Belajar

$B_0$  = Koefisien regresi

Apabila taraf signifikansi data setelah dianalisis menggunakan bantuan SPSS hasilnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , maka variabel tersebut signifikan. Sebaliknya, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_0$  maka variabel tersebut tidak signifikan

#### 3.6.6.2. Keterampilan dasar mengajar guru memoderasi pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa

Persamaan hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

- $H_{02} : \beta_2 = 0$  = Keterampilan dasar mengajar guru tidak memoderasi pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa
- $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$  = Keterampilan dasar mengajar guru memoderasi pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa

Persamaan moderated regression analysis untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = b_0 + b_1X + b_2Z + b_3XZ$$

(Kusnendi, 2018)

Keterangan :

Y = Hasil belajar

X = Minat belajar

M = Keterampilan dasar mengajar guru

XZ = Interaksi antara Xi dan Zi

Apabila taraf signifikansi data setelah dianalisis menggunakan bantuan SPSS hasilnya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  maka variabel tersebut signifikan. Sebaliknya, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_0$  maka variabel tersebut tidak signifikan.